

PERAN GURU TPQ DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SANTRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Kasus di TPQ At-Taqwa Sungegeneng, Sekaran, Lamongan)

Tiara Zahira¹, Sulhatul Habibah², Siti Lathifatus Sun'iyah³

Universitas Islam Darul'Ulum Lamongan

*Corresponding author: tiara.2020@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25-08-2024

Revised: 07-09-2024

Accepted: 17-09-2024

Keywords

The Role of TPQ

Teachers,

Students,

Ability to Read the

Qur'an.

ABSTRACT

TPQ teachers have the responsibility to make their students qualified, both morally and spiritually. The lack of discipline of students in terms of compliance with the set rules, inappropriate behavior, and lack of consistency in getting used to activities, can certainly hinder the smooth running of learning activities. The purpose of this writing is (1) to find out the role of TPQ teachers in shaping the disciplinary character of TPQ At-taqwa students, (2) to find out the efforts made by TPQ teachers in shaping the disciplinary character of TPQ At-taqwa students. In this study, a qualitative descriptive method is used. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. And the data analysis used is data reduction, presentation of data and drawing conclusions. presentation of data and drawing conclusions. The results of this study show that: 1) the role played by TPQ At-taqwa teachers in shaping the character of student discipline is the first; teachers as role models for students, second; teachers as advisors for students, and third; TPQ teachers foster related to student discipline. 2) The efforts made by TPQ teachers in shaping the disciplinary character of students are TPQ teachers in coaching related to the disciplinary character of students, TPQ teachers supervise and coach students, and TPQ teachers communicate with students' guardians.

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Annisa, 2022)

Pendidikan berperan dalam kehidupan manusia karena dapat menghasilkan santri yang memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang tinggi. Terdapat tiga jenis pendidikan: formal (sekolah), informal (keluarga), dan non-formal (komunitas/luar sekolah). Ketiga cara ini dikenal dengan Tri Fokus Pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, karena ketiganya memberikan komitmen yang luar biasa terhadap jalannya kemajuan manusia untuk mencapai kesempurnaan dalam berbagai aspek. (Ahmad et al., 2023)

Lembaga TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah lembaga non formal, lembaga non formal merupakan proses pembelajaran yang berlangsung di luar kerangka formal pendidikan sekolah. Pendidikan non formal melibatkan pendidikan dan pelatihan yang bersifat sukarela dan tidak wajib, dan sering kali diselenggarakan di luar jam sekolah.

Pembinaan moral dan spiritual santri TPQ menjadi tanggung jawab guru TPQ. Untuk membantu itu semua, diperlukan seorang pendidik yang mempunyai kemampuan, serta komitmen yang tinggi dalam menjalankan kewajibannya. Salah satunya dengan ikut serta dalam pembinaan kepribadian disiplin santri. (Amala & Kaltsum, 2021)

Pendidikan karakter penting untuk diterapkan pada setiap individu. Karena pendidikan karakter merupakan pondasi utama yang harus dibangun kuat, Proses pendidikan karakter dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Atas dasar ini, pendidikan karakter adalah usaha untuk memahami, membentuk, dan memupuk perilaku santri dengan baik, salah satu penerapan pendidikan karakter yaitu dengan pembiasaan pembentukan karakter disiplin. sikap disiplin adalah perilaku yang menampilkan ketaatan pada aturan dan tata tertib yang berlaku. (Yanas, 2022)

Karakter disiplin akan terbentuk dengan baik, dengan adanya faktor pendukung seperti, lingkungan keluarga yang memiliki kebiasaan baik dan taat pada aturan yang berlaku secara tidak langsung anak akan meniru hal-hal baik yang dilakukan oleh orang tua. Dengan bantuan guru, santri dapat belajar nilai moral dan etika yang baik, serta belajar disiplin yang diperlukan untuk mencapai kemampuan yang lebih baik. Jika guru dan santri memiliki sikap disiplin tentu akan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai kemampuan dan prestasi mengaji yang membanggakan.

Disiplin diperlukan dalam proses pendidikan karena membantu setiap santri mengembangkan kepribadian yang kuat dan menjaga lingkungan belajar mengajar tetap berjalan lancar. Disiplin dalam lingkungan pendidikan sangat penting untuk menciptakan

keatraturan dan ketertiban. Sikap disiplin menuntut seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakannya, mengikuti instruksi atau perintah, dan tepat terhadap waktu. (Endriani et al., 2022)

Di desa Sungegeneng Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan terdapat sebuah taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang bernama TPQ AT-TAQWA, dimana peneliti memilih objek di TPQ tersebut karena ditemui masalah karakter disiplin meliputi kurangnya kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan yang di tetapkan, tingkah laku tidak pantas seperti berbicara kasar atau berkelahi, serta kurangnya konsistensi dalam membiasakan kegiatan seperti, sholat dan membaca Al-Qur'an, santri terlambat datang ke TPQ, dan bergurau dengan teman saat belajar mengajar berlangsung hal ini tentunya dapat menghambat kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul "Peran Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di TPQ AT-TAQWA Sungegeneng, Sekaran, Lamongan)".

Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (guru). Berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Pada penelitian ini, pengumpulan data tersebut diantaranya, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan peran guru dalam membentuk karakter disiplin santri untuk meningkatkan kemampuan mengaji di TPQ AT-TAQWA desa Sungegeneng dengan Teknik pengumpulan data maupun analisis data yang jelas. Peneliti melihat peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk diilustrasikan sebgaimana adanya. Dengan demikian, hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut. Data tersebut didapatkan melalui naskah wawancara, catatan lapangan, foto atau dokumentasi dan lainnya dan bersifat terbuka serta fleksibel.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di TPQ At-taqwa Sungegeneng menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti paparkan beberapa data dan informasi terkait judul Peran Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Untuk

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-taqwa Sungegeneng, Sekaran, Lamongan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di TPQ At-taqwa. TPQ At-taqwa merupakan lembaga non formal yang berada di desa Sungegeneng, Sekaran, Lamongan. Seperti yang diketahui dalam suatu pendidikan tidak luput dengan yang namanya membentuk karakter.

Karakter kedisiplinan santri yang berada di TPQ At-taqwa dapat dikatakan sudah cukup disiplin namun terdapat sebagian santri yang belum disiplin. Santri yang kedisiplinannya baik di TPQ At-taqwa adalah santri yang datang tepat waktu, mengaji dengan disiplin, tidak bermain dengan sesama teman pada waktu pembelajaran, tidak berkelahi dengan sesama santri, sebaliknya santri yang tidak disiplin yaitu santri yang datang terlambat, mengaji tidak disiplin, berkelahi dengan sesama santri, bermain sesama teman pada waktu pembelajaran.

Kedisiplinan merupakan suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan seseorang atau kelompok, sehingga dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh guru TPQ dengan memantau santri agar mentaati tata tertib TPQ, akan tetapi masih terdapat santri yang menunjukkan sikap kurang disiplin saat di TPQ.

Penelitian yang dilaksanakan di TPQ At-taqwa Sungegeneng menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti paparkan beberapa data dan informasi terkait judul Peran Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ At-taqwa Sungegeneng, Sekaran, Lamongan.

Karakter kedisiplinan yang ada di TPQ At-taqwa sangat berpengaruh terhadap hasil atau kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, karena kedisiplinan tersebut dapat memberikan pondasi yang kuat bagi santri dalam memahami pembelajaran Al-qur'an dengan baik. Terdapat keterkaitan antara disiplin santri dengan kemampuan mengaji, karena dari kedisiplinan tersebut santri dapat mengatur diri, sehingga santri dapat fokus serta mendapat pemahaman atau kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dalam membentuk karakter disiplin santri, lembaga mendapat tantangan utama yaitu santri yang tidak nurut dengan guru atau tidak menaati peraturan, faktor orang tua dan juga faktor lingkungan yang bisa menjadi tantangan guru TPQ dalam membentuk kedisiplinan santri. Peneliti melakukan penggalan data melalui observasi, wawancara dan dokumenasi

tentang “Peran Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ At-taqwa Sunegeneng, Sekaran, Lamongan”.

1. Peran Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri TPQ AT-TAQWA

TPQ At-taqwa Sunegeneng, Sekaran, Lamongan, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter kedisiplinan santri. Dalam pembentukan karakter disiplin santri, Guru TPQ At-taqwa menemukan beberapa tantangan seperti faktor lingkungan, faktor orang tua bahkan faktor individu. Dalam hal ini guru TPQ memiliki peran penting dalam membentuk kedisiplinan santri.

Guru TPQ At-taqwa sangat menjunjung tinggi sikap untuk memberikan keteladanan bagi santri sebagai salah satu usaha dalam menanamkan perilaku atau karakter yang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh perilaku guru TPQ tersebut seperti, setiap hari guru datang ke TPQ dengan tepat waktu. Guru TPQ memberikan teladan kepada santri dengan selalu melaksanakan aturan dan tata tertib yang berlaku di lembaga, dengan begitu santri dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh guru TPQ.

Peran guru TPQ dalam membentuk karakter disiplin santri sangat penting karena guru TPQ bertanggung jawab untuk membina kedisiplinan santri, mulai dari tata tertib hingga aturan yang ada di lingkungan TPQ, dengan hal ini melatih santri agar dapat menghormati waktu serta mematuhi peraturan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru TPQ At-taqwa mengenai peran guru TPQ dalam membentuk karakter disiplin santri di TPQ At-taqwa telah berupaya semaksimal mungkin, adapun peran yang dilakukan yaitu guru memberikan contoh yang baik, dan mengajarkan etika dan disiplin yang menjadi pondasi karakter santri. Sehingga santri dapat memiliki sikap disiplin di lembaga seperti, datang tepat waktu, taat aturan lembaga, memiliki sifat tanggung jawab serta disiplin saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru TPQ At-taqwa sangat menjunjung tinggi sikap untuk memberikan keteladanan bagi santri sebagai salah satu usaha dalam menanamkan perilaku atau karakter yang baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh perilaku guru TPQ tersebut seperti, setiap hari guru datang ke TPQ dengan tepat waktu. Guru TPQ memberikan teladan kepada santri dengan selalu melaksanakan aturan dan tata tertib

yang berlaku di lembaga, dengan begitu santri dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh guru TPQ.

Setelah guru menjadi teladan bagi santri, guru TPQ At-taqwa juga memberikan nasihat agar santri selalu tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengaji, guru tidak hanya menasihati di awal pelajaran tetapi guru juga memberi nasihat kepada santri setelah guru memberikan materi atau setelah kegiatan mengaji akan selesai. Dalam peran ini guru memberi nasihat untuk mengarahkan santri pada kebaikan.

Nasihat yang diberikan kepada santri berupa keidisiplinan dan tanggung jawab atas tindakan dan perilaku yang dilakukan agar santri memiliki sifat disiplin dan tanggung jawab atas perilakunya.. Guru TPQ memberi nasihat dengan cara menggunakan pendekatan yang tepat hal ini dilakukan karena karakter santri berbeda-beda, cara kedua yaitu memberikan nasihat secara positif dan memberikan dukungan kepada santri agar dapat mengatasi tantangan atau kesulitan yang dihadapi.

Guru TPQ telah memberikan pembinaan terkait kedisiplinan santri dengan baik. Dengan cara guru TPQ memberikan dorongan dan bimbingan untuk mematuhi aturan dan tata tertib serta menunjukkan perilaku kedisiplinan yang baik. Karena dengan kedisiplinan dapat mempengaruhi hasil atau kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

2. Upaya Yang Dilakukan Guru TPQ Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri TPQ AT-TAQWA

Guru TPQ memberlakukan aturan dan tata tertib yang jelas di TPQ, yang mencakup jadwal kegiatan, disiplin waktu, dan tata cara berinteraksi yang baik. Guru TPQ mengawasi kepatuhan santri terhadap aturan dan tata tertib dengan konsistensi agar santri dapat disiplin di lingkungan TPQ maupun luar lingkungan TPQ. Guru TPQ menggunakan upaya membina santri terkait karakter disiplin agar santri dapat tertib terhadap aaturan yang terdapat di TPQ, karena dengan disiplin pula santri dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam membina kedisiplinan di lingkungan TPQ, guru TPQ tentu mempunyai beberapa upaya yang perlu di lakukan dengan menggunakan metode yang tepat maka upaya-upaya guru TPQ yang dilakukan akan membuahkan hasil maksimal seperti yang diharapkan. Sebuah upaya guru TPQ untuk meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an sangat diperlukan karena dengan upaya-upaya tersebut diharapkan tercipta santri-santri yang baik dan benar ketika membaca Al-Qur'an.

Lembaga TPQ At-taqwa memiliki upaya dalam membentuk kedisiplinan santri, melalui kegiatan baris sebelum masuk kelas, dan guru TPQ juga membiasakan kegiatan yang dapat memfokuskan santri dalam melakukan perilaku disiplin. Upaya yang dilakukan guru TPQ At-taqwa dalam membentuk karakter disiplin santri seperti, Pembinaan terkait karakter disiplin santri, Pengawasan dan pembinaan personal kepada santri, Komunikasi Dengan Wali Santri.

Keberhasilan dalam membentuk kedisiplinan santri, diperlukan kesadaran santri TPQ dan wali santri yang harus bisa memahami makna atau konsep dari kedisiplinan tersebut. Wali santri TPQ At-taqwa mendukung terkait upaya guru dalam membentuk karakter disiplin santri, yang mencakup pemberian pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan anak-anak mereka dalam hal kedisiplinan dan perilaku yang baik. Dengan hal ini, orang tua atau wali santri berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung antara di rumah dan di TPQ, sehingga dapat membantu memperkuat nilai-nilai yang diajarkan oleh guru TPQ kepada santri.

Guru TPQ menggunakan upaya komunikasi dengan wali santri dapat memudahkan guru-guru TPQ dalam memberikan arahan dan bimbingan terkait karakter disiplin santri. Melibatkan orang tua atau wali santri dalam proses pembinaan kedisiplinan, dengan berbagi informasi antara wali santri dengan guru TPQ tentang perkembangan dan meminta dukungan mereka dalam menerapkan aturan atau kedisiplinannya ketika di rumah.

Dalam hal ini, wali santri mendukung terkait upaya guru dalam membentuk karakter disiplin santri di TPQ At-taqwa, yang mencakup memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan anak-anak mereka dalam hal kedisiplinan dan perilaku yang baik. Dengan hal ini, orang tua atau wali santri berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung antara di rumah dan di TPQ, yang membantu memperkuat nilai-nilai yang diajarkan oleh guru TPQ kepada santri.

Guru TPQ menggunakan upaya seperti membina kedisiplinan santri dengan cara seperti, memberlakukan aturan dan tata tertib yang jelas di TPQ, yang

mencakup jadwal kegiatan, disiplin waktu, dan tata cara berinteraksi yang baik. Guru TPQ mengawasi kepatuhan santri terhadap aturan dan tata tertib dengan konsistensi agar santri dapat disiplin di lingkungan TPQ maupun luar lingkungan TPQ.

Guru TPQ menggunakan upaya membina santri terkait karakter disiplin agar santri dapat tertib terhadap aturan yang terdapat di TPQ, karena dengan disiplin pula santri dapat meningkatkan kemampuan mengaji. Melalui pembinaan terkait karakter disiplin yang mendalam dan konsisten dalam membimbing disiplin santri, guru TPQ dapat membantu santri untuk mengembangkan karakter disiplin yang kuat dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran dan upaya guru TPQ At-taqwa dalam membentuk karakter disiplin santri sangat penting, penelitian ini mengidentifikasi beberapa bentuk disiplin yang diterapkan guru TPQ At-taqwa seperti, guru TPQ menerapkan aturan yang konsisten dalam kegiatan sehari-hari, seperti tata tertib selama proses pembelajaran, peraturan kehadiran dan jadwal pelajaran, disamping itu guru TPQ juga berperan sebagai teladan atau contoh yang baik dengan cara guru TPQ menunjukkan perilaku disiplin terkait ketepatan waktu dan kesungguhan dalam menjalankan tugas.

Setelah penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa bentuk disiplin santri seperti, santri dapat patuh terhadap jadwal yang terdapat di lembaga TPQ, taat pada aturan lembaga, hadir tepat waktu, serta lebih disiplin saat kegiatan pembelajaran di TPQ berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran guru TPQ dalam membentuk karakter disiplin santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ At-taqwa Sungegeneng”. Yaitu sebagai berikut: 1) Peran guru TPQ dalam membentuk karakter disiplin santri yakni dengan cara yang Pertama; adalah guru TPQ menjadi teladan bagi santrinya, seperti guru TPQ berperilaku dengan baik, berpakaian rapi dan sopan, datang ke TPQ tepat waktu, Kedua; Guru TPQ berperan sebagai penasehat bagi santrinya, nasihat diberikan kepada santri agar santri dapat tertib dan lebih disiplin. Peran guru TPQ, Ketiga; yaitu membina kedisiplinan santri, pembinaan dilakukan agar santri

memiliki sikap disiplin dan taat pada aturan lembaga TPQ. 2) Upaya yang dilakukan Guru TPQ At-taqwa dalam membentuk karakter disiplin santri. Dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan yakni guru TPQ memberikan pembinaan karakter disiplin pada santri, dalam memberikan pembinaan karakter pada santri guru TPQ perlu memahami kebutuhan individual santri karena setiap santri memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda dalam hal disiplin, guru TPQ perlu memahami hal tersebut dan mengadaptasi pendekatan santri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri. Melalui pembinaan yang konsisten guru TPQ dapat membantu santri untuk mengembangkan kedisiplinannya, upaya yang kedua yakni pengawasan terhadap santri terkait kedisiplinannya hal ini dilakukan agar guru dapat mengidentifikasi faktor terkait kedisiplinan santri, selanjutnya santri mendapat bimbingan yang dibutuhkan dan dapat mengatasi terkait akhlak atau disiplin santri, upaya selanjutnya yakni komunikasi kepada wali santri dengan komunikasi dengan wali santri guru TPQ lebih mudah memberikan arahan dan bimbingan terkait kedisiplinan santri.

Daftar Pustaka

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.*” Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6, no. 1 (2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ahmad, Ahmad, Adelia Jihan Tiara Sari, Ahmad Hadziq Wardana, Moch Nur Ilham Rosyid, Edi Widiyanto, and Ach Rasyad. “*Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal.*” Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik) 7, no. 2 (2023): 76–82. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p76-82>.
- Amala, Adimas Khoirul, and Honest Ummi Kaltsum. “*Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar.*” Jurnal Basicedu 5, no. 6 (2021): 5213–20. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>.
- Endriani, Ani, Nurul Iman, and Sarilah. “*Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa.*” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika 3, no. 1 (2022): 57–61. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive>.
- Herawati, Novita. “*Peran Guru Tpq Baitul Ibadah Dalam Membina Akhlak Anak Di Desa Braja Indah.*” As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan 10, no. 02 (2021):

20–38. <https://doi.org/10.51226/assalam.v10i02.246>.

Huda, Alfi Khairil, Maria Montessori, Yalvema Miaz, and Rifma Rifma. “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4190–97. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1528>.

Indriani, Nina, Indrianis Suryani, and Lu’lu’ul Mukaromah. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Khazanah Pendidikan* 17, no. 1 (2023): 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>.

Mitra, Rahendra Maya, and Moch Yasyakur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020.” *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 1, no. 1 (2021): 95–104.

Nadhiroh, A., and Y. M. Alimi. “Kelompok Santri Dalam Pendidikan Kepesantrenan : Studi Di Pondok Pesantren Annajma Banaran Kota Semarang.” *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 10, no. 2 (2020): 147–156.

Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>.

Setiawan, Iqbal. “Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Pada Santri Di Taman Pendidikan Qur’an Baiturrahman Desa Penambongan Purbalingga,” 2020, 1–13.

Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Nurmal, and Syihab Budin. “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan.” *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.

Yanas, Muhammad Aswar. “Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Kegiatan Kultum.” *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 81–100. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7325>.